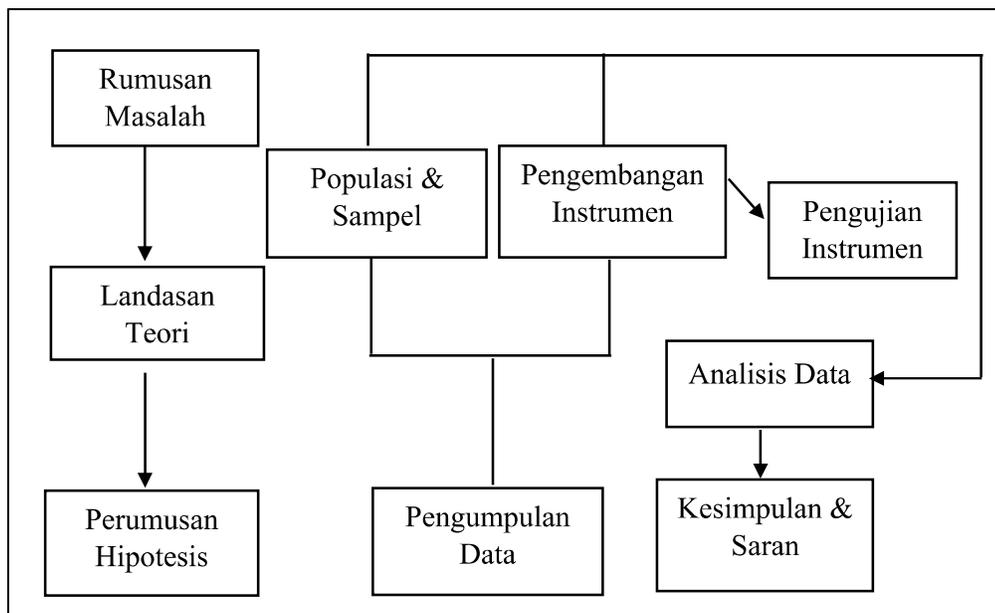


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian yaitu menggunakan desain penelitian eksplanatori. Menerangkan bahwa penelitian eksplanatori bertujuan untuk menguji suatu kebenaran melalui pengujian hipotesis tentang sebab akibat antara variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, variabel bebas adalah kebijakan dividen (X1), kebijakan hutang (X2) dan *net profit margin* (X3), kemudian variabel terikat adalah *Price to book value* (Y). Terdapat juga proses peneliti dalam mendesain penelitian, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pada sector property dan *real estate*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang melibatkan data secara statistic dan sajikan dalam tabel, diagram dan grafik.

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Riyanto & Hatmawan, 2020). Pada penelitian ini dibagikan menjadi 2 jenis variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel output, kreteria, konsekuen. Variabel dependen juga disebut variabel terkait. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable dependen dalam penelitian ini menggunakan nilai perusahaan. Menurut Silvia Indrarini (2019) nilai perusahaan yakni persepsi investor tentang keberhasilan manajer dalam pengelolaan sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya, yang sering dikaitan dengan harga saham. Sedangkan menurut (Sakdiah, 2019) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dari ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan perhitungan PBV ini yakni rasio yang memperlihatkan hasil

pertumbuhan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Franita, 2018).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel independen disebut juga variabel terkait. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel independent terdapat 3 variabel indeopenden pada penelitian ini, yaitu:

1. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yakni keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini dan pertumbuhan dimasa yang akan datang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut (Sintyana & Artini, 2019) kebijakan dividen yakni keputusan mengenai seberapa banyak keuntungan saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen atau untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan.

2. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang yakni kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan lagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Fadilla & Aryani, 2019). Sedangkan, menurut (Darmayanti & Sanusi, 2018) kebijakan hutang yakni kebijakan mengenai keputusan perusahaan dalam penggunaan hutang untuk menjalankan operasi bisnisnya.

3. *Net Profit Margin*

Menurut Harjito & Martono (2018) NPM yakni keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. NPM yakni salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kebijakan Dividen (<i>Dividend Payout Ratio</i>)	Variabel yang membandingkan laba per lembar saham dengan laba per lembar saham	<i>Dividend Payout Ratio</i> $DPR = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earnings per Share}}$
2.	Kebijakan Hutang (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	Variabel yang membandingkan total hutang dengan ekuitas	<i>Debt to Equity Ratio</i> $DER = \frac{\text{Total Likuiditas}}{\text{Total Ekuitas}}$
3.	<i>Net Profit Margin</i>	Variabel yang membandingkan laba bersih dengan pendapatan	<i>Net Profit Margin</i> $NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$
4.	<i>Price to book value</i>	Variabel yang membandingkan harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham	<i>Price to Book Value</i> $PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industry property dan *real estate* pada periode 2017-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 79 perusahaan dan jangka waktu 5 tahun pada laporan keuangan. Jumlah populasi 395 laporan keuangan tahunan entitas.

3.3.2 Sampel

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan, ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun kriteria yang ditetapkan penelitian untuk menjadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan industry property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang rupiah Indonesia.
3. Entitas laporan keuangan tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2021.

4. Entitas perusahaan industry property dan *real estate* pembagian dividen selama periode 2017-2021.

Tabel 3.2 Daftar sampel perusahaan sub sector property dan *real estate* periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
2	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk
3	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk
4	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk
5	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk
6	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Menurut (Sujarweni, 2015) data sekunder yaitu data yang bersumber dari perusahaan, bahan-bahan dokumentasi serta artikel-artikel yang dibuat oleh pihak ketiga dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, yang berupa melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia khususnya <https://www.idx.co.id> periode 2017-2021.

3.4.2 Sumber Data

Dalam sumber data penelitian menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah mengumpulkan semua data sekunder dari laporan keuangan perusahaan real estate dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data penelitian ini tersedia dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, tersedia melalui internet di www.idx.co.id dan dipublikasikan oleh perseroan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) menyatakan statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul bagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Didalam penelitian analysis statistic deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran dari

variabel dependen adalah *price to book value* dan variabel independent adalah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan *net profit margin*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) uji normalitas yakni uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal. Sedangkan, menurut (Arifin, 2017) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistic, walaupun tidak semua data dituntut harus berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Teknik *kolmogorov smirnov* memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Sujarweni, 2015) menjelaskan bahwa pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam suatu model. Model regresi yang baik semestinya tidak akan terjadi kolerasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan memperhatikan Variance Inflation Factor (VIF) dan angka tolerance. Tolerance bertujuan untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent

lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah maka sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/\text{Tolerance}$, apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dinyatakan variabel terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai tolerance > 10 dan nilai VIF < 10 , maka variabel dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Autokolerasi

Menurut (Sujarweni, 2015) menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Salah satu cara untuk menemukan masalah autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) kemudian membandingkan hasil pengujian tersebut dengan tabel *Durbin Watson* (DW). Jika $d_1 < d_L$ maka terdapat autorelasi negatif. Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $(4-d_U) \leq d \leq (4-d_L)$, hasil ujinya bukannya keputusan. Kemudian jika $d \leq (4-d_U)$, maka tidak ada autokorelasi. Selain itu, jika $d \geq (4-d_L)$ maka disimpulkan autokorelasinya positif (Sujarweni, 2015).

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang (Sujarweni, 2015). Dasar analisis adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut. Rumus persamaan regresi linear berganda (Sujarweni, 2015) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y : *Price to book value*

α : Konstantan

β : Koefised Regresi

X_1 : Kebijakan dividen

X_2 : Kebijakan hutang

X_3 : *Net profit margin*

e : Error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji T

Uji t adalah pengujian koefisien regres parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi

variabel dependen (Y). Pada uji t mempunyai kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut : (Sujarweni, 2015)

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.6.4.2 Uji F

Uji f adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) secara Bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu kepuasan konsumen (Sujarweni, 2015). Pada uji f mempunyai kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.6.5 Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah (Sujarweni, 2015).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Kepulauan Riau dengan alamat Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Indonesia.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Pada penelitian ini, jadwal penelitian akan dilaksanakan pada periode bulan September sampai bulan Februari 2023. Berikut ini jadwal penelitian yang disusun dalam penelitian ini:

Tabel 3.4 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Periode																				
		2022												2023								
		Sep			Okt				Nov				Des				Jan				Feb	
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penentuan Judul	■																				
2	Pengajuan Judul		■	■																		
3	Kajian Pustaka				■	■	■															
4	Pengajuan Data							■	■													
5	Pengumpulan Data									■	■	■										
6	Pengolahan Data											■	■	■	■							
7	Hasil Penelitian															■	■	■	■			
8	Kesimpulan dan Saran																				■	■

Sumber: Data diolah peneliti, 2022